



RINGKASAN

AUDITA RAHMA AGUSTIN. Peran Humas PT Industri Kereta Api (INKA) Persero. *The Role of the Public relation PT Industri Kereta Api (INKA) Persero*. Dibimbing oleh ALFI RAHMAWATI.

Dewasa ini, persaingan dalam berbagai bidang semakin nyata. Era globalisasi menjadikan masyarakat lebih bijak dan kritis dalam memberikan penilaian terhadap kinerja dari suatu perusahaan, hal tersebut tentu menjadikan pentingnya peran humas dalam perusahaan dalam memberikan citra positif perusahaan. PT Industri Kereta Api (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang manufaktur kereta api terintegrasi pertama di Asia Tenggara dan menjadi industri yang terus mengalami pengembangan dengan cukup pesat, peran humas perusahaan dalam memberikan informasi kepada khalayak sangat penting yang tidak semata hanya untuk meningkatkan penjualan, namun juga sebagai pembangun citra perusahaan

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan peran humas PT Industri Kereta Api (INKA) Persero, aktivitas humas, serta hambatan dan solusi yang dialami oleh humas dalam melaksanakan kegiatan. Lokasi pengumpulan materi untuk penulisan Laporan Akhir ini dilakukan di PT Industri Kereta Api (INKA) Persero yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No 71, Madiun, Jawa Timur, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari tertanggal 3 Februari-1 April 2022. Data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Peran humas PT Industri Kereta Api (Persero) ialah sebagai *communicator, image maker, back up management, conceptor, mediator, creator, dan problem solver*. Humas berperan penting dalam seluruh kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan serta memiliki tugas yang dibagi menjadi pengumpulan dan pengolahan data, penerangan, dan publikasi

Humas dalam melaksanakan perannya, didukung dengan aktivitas yang dilakukan diantaranya ialah kegiatan *internal* dan *eksternal*. Kegiatan *internal* meliputi pembuatan konten, kegiatan dokumentasi, media monitoring, dan pembuatan *press release*. Sedangkan kegiatan *eksternal* meliputi pendampingan kunjungan tamu, penyelenggaraan kunjungan kampus, dan menjalin hubungan baik dengan pers.

Humas dalam menjalankan aktivitasnya terkadang mengalami hambatan. Hambatan kerja yang dialami terbagi menjadi hambatan *internal* dan *eksternal*. Hambatan *internal* berasal dari dalam divisi humas sendiri sedangkan *eksternal* berasal dari luar. Setiap hambatan tersebut telah dievaluasi kemudian dipertimbangkan solusi terbaik untuk mengatasi setiap hambatan yang dialami.

Kata kunci: humas, peran, pt inka